

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hormon auksin (IBA) memberikan hasil terbaik pada pembentukan tunas dan akar. Penambahan IBA ($10 \mu\text{M}$) secara tunggal berpengaruh nyata terhadap waktu muncul tunas (16,33 hari) dan jumlah akar (11,58 buah).
2. Hormon sitokinin (kinetin) memberikan hasil terbaik pada pembentukan tunas dan daun. Penambahan kinetin ($15 \mu\text{M}$) secara tunggal berpengaruh nyata terhadap jumlah tunas (4,92 buah) dan jumlah daun (7,92 helai).
3. Kombinasi auksin (IBA) dan sitokinin (kinetin) memberikan hasil terbaik pada pembentukan tunas, daun, dan akar. Interaksi IBA ($10 \mu\text{M}$) + kinetin ($15 \mu\text{M}$) berpengaruh nyata terhadap jumlah tunas (7,67 buah), jumlah daun (12,67 helai), dan jumlah akar (18,67 buah).

B. Saran

Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan mengenai penggunaan kombinasi auksin (IBA) dan sitokinin dengan tujuan akhir yang lebih spesifik, yaitu multiplikasi tunas atau aklimatisasi. Selain itu, penggunaan jenis sitokinin lain yang sifatnya lebih stabil, seperti BAP dengan kondisi eksplan yang lebih seragam dari segi bentuk, ukuran, atau konsentrasi hormon endogen sehingga dapat memberikan pengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan perkembangan eksplan anggrek.